BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, pendekatan yang digunakan ialah kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif menurut Best sebagaimana dikutip oleh Sukardi adalah “sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya”.¹ Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka-angka. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci.

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif yaitu Membuat deskripsi, gambar, atau sketsa tentang fakta, ciri, dan hubungan fenomena yang diteliti secara sistematis, faktual, dan akurat. Tergantung dari fokus dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini sangat cocok karena peneliti mendeskripsikan materi dan tidak mengukur informasi yang diperoleh.

Sesuai dengan penelitian ini, nantinya peneliti akan mencari data-data deskriptif tentang upaya meningkatkan mutu kinerja CV. Faccyndo Tirta Pratama kantor pemasaran kediri yang membutuhkan pendekatan penelitian untuk mendeskripsikan data atau hasil penelitian, serta membutuhkan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan-kegiatan

¹ Suryana, *Metodologi Penelitian dengan Model Praktis Penelitian Kualitatif*, (bandung: Alfa beta, 2020), 157.

pembelajaran yang ada didalam lembaga tersebut sesuai atau tidak, efektif atau tidak. Dalam studi ini, penulis menggambarkan temuan yang umum untuk data dan unik dilapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Seperti yang dikatakan Meleong, kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting dalam penelitian kuantitatif “peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.²

Dalam penelitian ini peneliti datang langsung ke kantor pemasaran CV. Faccyndo Tirta Pratama Kediri untuk mendapatkan data yang akurat. Untuk mendapatkan banyak informasi dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan.

Dalam penelitian lapangan instrumen kunci pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri, karena dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah orangnya. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan buku catatan, alat tulis, dan tape recorder untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di lapangan juga dapat mendukung validitas materi sehingga data yang dihasilkan memenuhi standar orisinalitas. Oleh karena itu, peneliti selalu mengamati langsung dilokasi penelitian dengan jumlah kunjungan yang tinggi.

² Almasdi Syahza, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pekanbaru: UR Press, 2021), 218.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Kantor Pemasaran CV. Faccyndo Tirta Pratama Kediri yang berada di Perumahan permata hijau Blok D-8, Singonegaran, Pesantren, Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland sumber informasi terpenting dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah informasi tambahan, seperti dokumen, dll.³ Sumber utama informasi adalah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Sumber informasi terpenting dicatat sebagai catatan tertulis atau rekaman fotografi atau video. Sumber tertulis dapat berupa dari arsip, dokumen pribadi atau dokumen resmi. Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menganalisis aspek subjektif, dan hasilnya sering dianalisis secara induktif.

Dalam pemilihan sumber data penelitian, peneliti menentukan berdasarkan atas kebutuhan data, tidak berdasarkan atas sedikit banyaknya jumlah dari informan. Oleh sebab itu data di lapangan setiap saat dapat berubah – ubah sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sumber data diperoleh melalui:

³ Almasdi Syahza, *Metode Penelitian Kuantitatif* (pekanbaru: UR Press, 2021), 205.

1. Narasumber (Informan)

Sumber primer adalah sumber bahan penelitian yang diperoleh langsung dari sumber aslinya (tidak melalui perantara).⁴ Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber data yang kemudian diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Sumber informasi peneliti ini adalah pengemudi dan kepala kantor pemasaran CV. Faccyndo Tirta Pratama kediri.

Semua informasi yang disajikan dalam tesis ini dikumpulkan oleh peneliti sebagai hasil usaha bersama dari apa yang dilihat dan didengarnya, kemudian peneliti mencatat secara detail tanpa meninggalkan apapun untuk mengubah informasi yang ada.

2. Peristiwa atau Aktivitas

Dengan bantuan event, peneliti langsung mempelajari proses operasional lembaga dan melihat langsung kegiatan yang berkaitan dengan jabatan penelitian yang berlangsung di lembaga tersebut.

3. Lokasi penelitian

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan tujuan atau masalah penelitian merupakan salah satu sumber informasi yang dapat peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Lokasi penelitian adalah kantor pemasaran CV. Faccyndo Tirta Pratama kediri.

⁴ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 107.

4. Dokumen atau Arsip

Dokumen adalah bahan tertulis atau barang yang terkait dengan peristiwa atau kegiatan tertentu. Sumber informasi berupa catatan, arsip, buku, foto, rangkuman, rekaman dan dokumentasi lainnya disebut dokumen skunder. Dokumen penelitian ini adalah segala hal yang berkaitan dengan kegiatan kantor pemasaran CV. Faccyndo Tirta Pratama kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh sumber data lapangan guna menjelaskan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diteliti, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah instrumen atau alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh oleh peneliti. Proses wawancara juga bertujuan memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan narasumber. Pewawancara dalam hal ini peneliti, menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara bertujuan untuk mencari jawaban yang ada dalam penelitian. Oleh sebab itu, pertanyaan disusun secara akurat dan ketat.⁵ Sehingga, peneliti di sini menggunakan metode wawancara

⁵ Yunus Hadi Sabari, *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 358.

untuk mendapatkan data dari pengemudi CV. Faccyndo Tirta Pratama kantor pemasaran Kediri.

2. Pengamatan (*Observation*)

Metode kedua dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengamatan. Pengamatan merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan cara pencatatan secara sistematis terhadap peristiwa yang diteliti. Observasi juga merupakan dasar semua ilmu pengetahuan.⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana indikator, aspek, dan implementasi *quality of life* pengemudi CV. Faccyndo Tirta Pratama kantor pemasaran Kediri.

3. Dokumentasi (*Documentation*)

Teknik pengumpulan data yang terakhir pada penelitian ini adalah dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan sumber tertulis berupa dokumen, foto, arsip, dan lain-lain dalam memperoleh informasi.⁷

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam 3 tahap, yaitu tahap pendahuluan, tahap penyaringan dan argumentasi data. Dari ketiga tahapan tersebut, pengecekan kebenaran data paling banyak dilakukan pada data filtering. Oleh karena itu, jika ada informasi yang tidak relevan

⁶ Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), 186.

⁷ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 142.

dan tidak lengkap, bidangnya akan menyaring kembali informasi tersebut agar informasi memiliki tingkat validitas yang tinggi.

Moleong mengatakan penelitian tersebut membutuhkan teknologi untuk memverifikasi keakuratan data. Sementara itu, perlu dilakukan pengecekan reliabilitas dengan metode berikut untuk mendapatkan kebenaran hasil.⁸

1. *Persistent Observation*

Observasi terus-menerus bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sangat relevan dengan masalah atau isu yang dicari dan kemudian memusatkan perhatian pada hal itu secara mendetail.⁹ peneliti harus terus-menerus melakukan pengamatan yang cermat dan terperinci terhadap faktor-faktor kunci. Melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap lokasi studi untuk memahami lebih dalam gejala dari berbagai aktivitas yang berlangsung di lokasi studi. Dan tidak terlupakan untuk melakukan pengamatan mengenai kebenaran dokumen yang didapatkan, mencatat data, mencari data baik dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi.

⁸ Almasdi Syahza, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pekanbaru: UR Press, 2021), 206.

⁹ *Ibid.*, 206.

2. Triangulasi

Triangulasi mengacu pada teknik pemeriksaan kebenaran data yang menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk memeriksa atau membandingkan data.¹⁰

pertama, triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber informasi dengan cara membandingkan dan mengecek kebenaran informasi yang diperoleh melalui metode kualitatif pada waktu dan cara yang berbeda.¹¹ Kedua, anda dapat melakukannya dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen untuk memeriksa topik atau data yang sama. Ketiga, dengan menggunakan teknik ini penulis memverifikasi teori yang dibandingkan melalui penjelasan komparatif, sebelum penulis anggap cukup, hasil penelitian dikonsultasikan dengan subjek penelitian. Dalam pelaksanaanya penulis menggunakan triangulasi metode yaitu metode pengumpulan data yang berbeda jenis untuk mendapatkan data yang serupa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipan wawancara mendalam dan dokumentasi.

¹⁰ Ibid., 206.

¹¹ Ibid., 206.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Inti dari analisis data ini terdiri dari tiga proses yaitu mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat bagaimana konsep-konsep terjadi secara bersamaan.

Data mentah yang dikumpulkan tidak berguna jika tidak dianalisis. Menganalisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian ilmiah, karena dengan menganalisis materi dapat membuat makna-makna yang berguna untuk memecahkan sebuah masalah penelitian.¹² Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir *sensitive* yang membutuhkan kecerdasan tinggi, keluasan dan kedalaman pengetahuan.¹³ Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data sebelum mereduksi data yang disebut pengumpulan data. Setelah data diperoleh peneliti mereduksi data yang diperoleh dari tempat penelitian. Reduksi data memudahkan peneliti untuk menemukan informasi yang mereka butuhkan.

¹² Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 147.

¹³ *Ibid.*, 148.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, data dideskripsikan dalam deskripsi singkat yang membentuk teks naratif. Untuk memudahkan memahami lokasi dan langkah selanjutnya. Penyajian informasi adalah kumpulan informasi yang diorganisasikan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data penelitian ini berupa cerita dan dapat dipadukan dengan gambar, diagram, tabel dan hal-hal lain yang memperkuat penyajian informasi. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam maupun dokumentasi.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah pengolahan data yang tepat, peneliti harus menarik kesimpulan. Membuat kesimpulan tugas terakhir dari analisis data, dan dari kesimpulan tersebut peneliti mendapatkan jawaban atas permasalahan yang diteliti. Dan validitas data harus diuji, apa itu validitas data.

Kesimpulan merupakan inti dari temuan peneliti yang menggambarkan pendapat akhir peneliti. Kesimpulan ini diharapkan bermakna dan sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Inferensi ini merupakan proses kontrol ganda yang dilakukan selama penelitian, merekomendasikan data dengan catatan yang dilakukan selama penelitian, merekonsiliasi data

dengan catatan yang dibuat oleh peneliti saat membuat kesimpulan awal. Karena pada dasarnya kesimpulan awal diambil dari awal pengumpulan data. Data yang telah direview digunakan untuk menarik kesimpulan.

Proses analisis data yang dilakukan secara simultan. Aktivitas dalam analisa data yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahapan penelitian, antara lain:¹⁴

1. Tahap Sebelum Ke Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan perizinan, menyusun proposal, konsultasi, menyiapkan pedoman wawancara, dan menyiapkan catatan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara, meminta arsip yang dibutuhkan, dan melakukan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan analisis data yang dihubungkan dengan catatan pada penelitian yang dilakukan.

¹⁴ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 148.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan hasil, konsultasi hasil, revisi hasil, dan mengurus kelengkapan persyaratan yang akan diujikan.